

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pesantren Ar-Rohmah Dau Kabupaten Malang dan pembahasan yang dipaparkan peneliti dalam BAB IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total 24 responden (42,6%) tidak melakukan upaya pengobatan saat mengalami vaginal discharge
2. Total 15 responden (29,6%) melakukan perilaku penyembuhan sendiri tanpa obat dengan jenis perilaku yang cenderung dilakukan cuci tangan dengan benar (53,3%), vulva hygiene dengan benar (60%), sering mengganti celana dalam (60%), memperbaiki pola pikir (60%), mengatur ulang aktivitas (60%), tidak menggunakan celana ketat (80%), tidak bertukar handuk dengan teman (100%) dan menggunakan pantyliner (53,3%)
3. Total 10 responden (18,5%) melakukan perilaku pengobatan sendiri dengan obat bebas dengan jenis perilaku yang dapat dilakukan 60% cenderung tidak menggunakan sabun/cairan pembersih vagina, 50% mengkonsumsi obat tradisional/herbal/ jamu dan 100% mengkonsumsi obat modern
4. Total 5 responden yang melakukan periksa atau konsultasi kesehatan dengan 60% cenderung tidak periksa di BKM, 80% periksa di tempat

pengobatan tradisional dan 60% tidak melakukan pemeriksaan ke dokter atau fasilitas kesehatan modern diluar.

5.2.Saran

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan lebih memahami bahwa kesehatan reproduksi khususnya *vaginal discharge* juga merupakan masalah yang perlu diatasi serta dapat melakukan perilaku pencegahan, perawatan dan pengobatan yang baik dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

2. Bagi Tempat Penelitian

Pesantren dapat memberikan dukungan pada santriatanya dalam upaya pencegahan melalui pendidikan kesehatan, perawatan dan pencarian pengobatan melalui fasilitas kesehatan pesantren untuk menangani masalah kesehatan reproduksi khususnya *vaginal discharge* .

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan terutama yang bersifat promotif dan preventif bagi remaja dengan masalah kesehatan reproduksi khususnya masalah *vaginal discharge* .